## LEMBAR PRAKTIKUM – IMPLEMENTASI DASAR PADA ALOKASI DINAMIS

## PTR1

```
/* ------ */-
/* File Program : PTR1.CPP */
/* Contoh pemakaian pointer */
/* Tujuan : mengetahui panjang dan posisi variabel di memory */
/* ----- */
#include <stdio.h>
#include int main() {
 int x, y;
 int *px;
 x = 87;
  px = &x;
 y = *px;
 printf("Alamat x = p\n", &x);
 printf("Isi px = %d\n", x);
 printf("Nilai yang ditunjuk oleh px = %d\n", *px);
 printf("Nilai y = %d\n", y);
  return 0;
```

## **CASE STUDY**

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Komentari setiap baris program (maksud tiap pernyataan di tiap baris program)
- 3) Tambahkan pernyataan untuk menampilkan Alamat varabel y, eksekusi, dan perhatikan hasilnya
- 4) Bila pernyataan px = &x; diganti dengan y = \*px; ,apa yang terjadi?
- 5) Tuliskan hasil pemahaman Anda

## PTR2

```
/* File Program : PTR2.CPP */
/* Contoh pemakaian pointer yang salah */
/* Tujuan : mengetahui panjang dan posisi variabel di memory */
#include <stdio.h>
#include int main() {
  float *pu;
  float nu;
  int u = 1234;
  pu = &u;
  nu = *pu;
  printf("u = %d\n", u);
  printf("nu = f\n", nu);
  return 0;
```

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Komentari setiap baris program (maksud tiap pernyataan di tiap baris program)
- 3) Tuliskan hasil pemahaman Anda

### PTR3

### **CASE STUDY**

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Komentari setiap baris program (maksud tiap pernyataan di tiap baris program)
- 3) Tuliskan hasil pemahaman Anda

### PTR4

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Komentari setiap baris program (maksud tiap pernyataan di tiap baris program)
- 3) Modifikasilah pernyataan di atas, agar nilai Z (20) tidak ter-replace dengan nilai hasil operasi pertambahan. Pengubahan dilakukan sedemikian rupa sehingga terdapat nilai Z, S dan hasil pertambahannya.
- 4) Tuliskan hasil pemahaman Anda

```
/* File Program : PTR5.CPP */
/* Contoh pointer ke type dasar, mendeklarasikan & alokasi variabel dinamik */
/* Tujuan : memahami oprasi pada pointer*/
/* ----- */
#include <stdlib.h>
#include <stdio.h>
#include int main() {
  /* Kamus Data (deklarasi, inisialisasi nilai variabel)*/
  int i = 5, j;
  char c = 'X';
  int *Ptri = (int *) malloc(4);
  int *Ptrj = (int *) malloc(sizeof(int));
  float *fx = (float *) malloc(sizeof(float));
  int A[5];
  float f = 7.23;
  /* program */
  *Ptri = 8;
  *Ptrj = 0;
  *fx = 3;
  printf("Alamat i = %x \n", &i);
  printf("Nilai i = %d \n", i);
  printf("Ukuran int = %d byte\n\n", sizeof(int));
  printf("Alamat j = %x \n", &j);
  printf("Nilai j = %d \n", j);
  printf("Alamat c = %x \n", &c);
  printf("Nilai c = %c n", c);
  printf("Ukuran char = %d byte\n\n", sizeof(char));
  printf("Alamat Ptri = %x \n", &Ptri);
  printf("Isi var Ptri = %x \n", Ptri);
  printf("Nilai yang ditunjuk oleh Ptri = %d \n", *Ptri);
  printf("Ukuran pointer int = %d byte\n\n", sizeof(int *));
  printf("Alamat Ptrj = %x \n", &Ptrj);
  printf("Isi var Ptrj = %x \n", Ptrj);
  printf("Nilai yang ditunjuk oleh Ptrj = %d \n", *Ptrj);
  Ptri = Ptri;
  printf("Isi var Ptrj sekarang = %x \n", Ptrj);
  printf("Nilai yang ditunjuk oleh Ptrj sekarang = %d \n", *Ptrj);
  printf("Alamat A = %x \n", \&A);
  printf("Isi var A = %x \n", A[0]);
  printf("Ukuran array A = %d byte\n\n", sizeof(A));
  printf("Alamat f = %x \n", &f);
  printf("Nilai f = f \in n", f);
  printf("Ukuran float = %d byte\n\n", sizeof(float));
  return 0;
```

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Tuliskan hasil eksekusi setiap statement program dan
- 3) Tuliskan hasil pemahaman Anda

## LEMBAR PRAKTIKUM – IMPLEMENTASI ALOKASI DINAMIS PADA ARRAY

## PTR6

## **CASE STUDY**

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Komentari setiap baris program (maksud tiap pernyataan di tiap baris program)
- 3) Modifikasi program tersebut agar bisa menampilkan seluruh elemen array tgl lahir!
- 4) Tuliskan hasil pemahaman Anda

## LEMBAR PRAKTIKUM - IMPLEMENTASI ALOKASI DINAMIS PADA STRING Bag 1

## PTR7

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Komentari setiap baris program (maksud tiap pernyataan di tiap baris program)
- 3) Apa perbedaan deklarasi variabel char \*pkota='BANDUNG'; dengan char kota[]='BANDUNG'
- 4) Tuliskan hasil pemahaman Anda

## LEMBAR PRAKTIKUM - IMPLEMENTASI ALOKASI DINAMIS PADA STRING Bag 2

## PTR8a

```
/* ------ */
/* File Program : PTR8a.CPP */
/* Contoh Pointer dan String bagian ke-2*/
/* Tujuan : memahami operasi menukarkan isi dua buah string TANPA pemakaian
pointer */
/* ----- */
#include <stdio.h>
#include <string.h>
#define PANJANG 20
#include int main() {
  /* Kamus Data (deklarasi, inisialisasi nilai variabel)*/
  char nama1[PANJANG] = "DEWI SARTIKA";
  char nama2[PANJANG] = "SULTAN HASANUDDIN";
 char namaX[PANJANG];
 puts("Nama semula : ");
  printf("Nama 1 --> %s\n", nama1);
  printf("Nama 2 --> %s\n", nama2);
  /* Pertukaran string */
  strcpy(namaX, nama1);
  strcpy(nama1, nama2);
  strcpy(nama2, namaX);
  puts("Nama sekarang : ");
  printf("Nama 1 --> %s\n", nama1);
  printf("Nama 2 --> %s\n", nama2);
  return 0;
```

#### CASE STUDY

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Komentari setiap baris program (maksud tiap pernyataan di tiap baris program)
- 3) Tuliskan hasil pemahaman Anda

## LEMBAR PRAKTIKUM – IMPLEMENTASI ALOKASI DINAMIS PADA STRING Bag 3

#### PTR8b

```
/* Pertukaran string */
strcpy(namaX, nama1);
strcpy(nama1, nama2);
strcpy(nama2, namaX);
puts("Nama sekarang : ");
printf("Nama 1 --> %s\n", nama1);
printf("Nama 2 --> %s\n", nama2);
return 0;
```

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Komentari setiap baris program (maksud tiap pernyataan di tiap baris program
- 3) Amatilah pernyataan di bawah ini. Kemudian berikan pendapat Anda mengenai pernyataan tsb. "PERHATIKAN! Bila dibandingkan dengan program PTR8a.cpp, maka dengan pointer, penyalinan isi array tidak perlu dilakukan. Sehingga bisa menghemat waktu eksekusi."
- 4) Tuliskan hasil pemahaman Anda

## LEMBAR PRAKTIKUM – IMPLEMENTASI ALOKASI DINAMIS ADVANCE (POINTER NUNJUK POINTER)

## PTR9

```
/* File Program : PTR9.CPP */
/* Contoh Pointer yang menunjuk ke pointer*/
/* Tujuan : memahami operasi pointer yang menunjuk ke pointer */
/* ----- */
#include <stdio.h>
#include int main() {
  /* Kamus Data (deklarasi, inisialisasi nilai variabel)*/
  int var x = 273;
  int *ptrl; /* ptrl adl pointer yang menunjuk ke objek bertipe integer */
  /* (Boleh disebut pointer integer saja) */
  int **ptr2; /* ptr2 adl pointer yang menunjuk ke pointer yang menunjuk */
  /* ke objek bertipe integer (Boleh disebut : pointer menunjuk ke pointer
  integer saja) */
  ptr1 = &var x;
 ptr2 = &ptr1;
  /* Mengakses nilai var x melalui ptrl dan ptr2 */
  printf("Nilai var x = %d\n", *ptr1);
  printf("Nilai var x = %d\n", **ptr2);
  return 0;
```

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Komentari setiap baris program (maksud tiap pernyataan di tiap baris program)
- 3) Tuliskan hasil pemahaman Anda

## LEMBAR PRAKTIKUM – IMPLEMENTASI ALOKASI DINAMIS PADA FUNGSI/PROSEDUR

```
/* ------ */
/* File Program : PTR10.CPP */
/* Contoh Pointer yang menunjuk ke prosedur*/
/* Tujuan : memahami operasi pointer yang menunjuk ke prosedur */
/* ----- */
#include <stdio.h>
/* Prototype */
void f1(void);
void f2(void);
void f3(void);
void f4(void);
/* kamus Global */
#define true 1
#define false 0
int quit = false;
#include int main() {
  /* kamus lokal */
  /* Definisi tabel yang elemennya adalah pointer ke fungsi */
  /* Elemen tabel yang ke - i akan mengakses fungsi ke - i */
  /* Pilihan menjadi indeks tabel, dan dipakai untuk mengaktifkan fungsi */
  /* yang sesuai */
  void (*tab[4]) () = {f1, f2, f3, f4}; /* Pointer ke procedure */
  /* program */
  printf("Pointer to function : \n");
 /* Menu */
  do {
    printf("Pilih salah satu : \n");
    printf("1. Buka file hanya untuk baca \n");
    printf("2. Tutup file \n");
    printf("3. Edit file \n");
    printf("4. Ouit \n");
    tab[getchar() - '1'] ();
    getchar(); /* untuk membuang return karakter */
  } while (!quit);
  return 0;
}
/*Body Function */
void f1(void){
 printf("Ini prosedur f1 \n");
void f2(void){
 printf("Ini prosedur f2 \n");
void f3(void){
 printf("Ini prosedur f3 \n");
```

```
void f4(void) {
   printf("Ini prosedur f4 \n");
}
```

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Beri komentar program 'secukupnya' sehingga bila dibaca kembali akan mudah untuk dipahami!
- 3) Tuliskan hasil pemahaman Anda

```
/* ------ */
/* File Program : PTR11.CPP */
/* Contoh Pointer yang menunjuk ke fungsi yang memiliki parameter)*/
/* Tujuan : memahami operasi pointer yang menunjuk ke fungsi. Melakukan
offset terhadap tabel tergantung fungsi f */
/* ----- */
#include <stdio.h>
/* Prototype */
/* Prototype, fungsi yang diberikan sebagai parameter aktual */
int succ (int i); /* succ -> singkatan dari suksessor */
int pred (int i); /* pred -> singkatan dari predesessor */
/* Prosedur dengan parameter sebuah fungsi */
void geser (int *TT, int (*f) (int));
/* kamus Global */
int N; /* ukuran efektif */
#include int main() {
 /* kamus lokal */
  int MyTab[10];
  int i;
  /* program */
  N = 10;
  for (i = 0; i < N; i++) {
    MyTab[i] = i;
  printf("Isi tabel dalam main sebelum pemanggilan : \n");
  for (i = 0; i < N; i++) {
    printf(" %d ", MyTab[i]);
  printf("\n");
  /* Pakai geser dengan parameter succ */
  printf("Geser dengan succ \n");
  geser (MyTab, succ);
  printf(" dalam main \n");
  for (i = 0; i < N; i++) {
    printf(" %d ", MyTab[i]);
  printf("\n");
```

```
/* Pakai geser dengan parameter pred */
  printf("Geser dengan pred \n");
  geser (MyTab, pred);
  printf(" dalam main setelah aplikasi pred \n");
  for (i = 0; i < N; i++) {
    printf(" %d ", MyTab[i]);
  printf("\n");
  return 0;
/*Body Function */
int succ (int i) {
 return (i+1);
int pred (int i) {
 return (i-1);
void geser (int *TT, int (*f) (int)){
 /* Kamus Lokal */
  int i;
  /*Program*/
  printf(" dalam geser \n");
  for (i = 0; i < N; i++) {
    TT[i] = f (TT[i]);
    printf(" %d ", TT[i]);
  printf("\n")
```

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Beri komentar program 'secukupnya' sehingga bila dibaca kembali akan mudah untuk dipahami!
- 3) Tuliskan hasil pemahaman Anda

```
/* File Program : PTR12.CPP */
/* File Program : PTR12.CPP */
/* Contoh Pointer yang menunjuk ke Procedure dengan parameter input/output*/
/* Tujuan : memahami operasi pointer yang menunjuk ke prosedur yang memiliki
parameter. Melakukan offset terhadap tabel tergantung fungsi f */
/* -------*/
#include <stdio.h>

/* Prototype */
/* Prototype, fungsi yang diberikan sebagai parameter aktual */
void succ (int i); /* suksessor, berupa procedure by ref *
void pred (int i); /* predesessor */

/* Prosedur dengan parameter sebuah fungsi */
void geser (int *TT, void (*f) (void *));
```

```
/* kamus Global */
int N; /* ukuran efektif */
#include int main() {
  /* kamus lokal */
  int MyTab[10];
  int i;
  /* program */
  N = 10;
  for (i = 0; i < N; i++) {
    MyTab[i] = i;
  printf("Isi tabel dalam main sebelum pemanggilan : \n");
  for (i = 0; i < N; i++) {
    printf(" %d ", MyTab[i]);
  printf("\n");
  /* Pakai geser dengan parameter succ */
  printf("Geser dengan succ \n");
  geser (MyTab, succ);
  printf(" dalam main \n");
  for (i = 0; i < N; i++) {
    printf(" %d ", MyTab[i]);
  printf("\n");
  /* Pakai geser dengan parameter pred */
  printf("Geser dengan pred \n");
  geser (MyTab, pred);
  printf(" dalam main setelah aplikasi pred \n");
  for (i = 0; i < N; i++) {
    printf(" %d ", MyTab[i]);
  printf("\n");
  return 0;
}
/*Body Function */
void succ (int *i) {
  *i = *i+1;
void pred (int i) {
 *i = *i-1;
void geser (int *TT, void (*f) (void)){
 /* Kamus Lokal */
  int i;
  /*Program*/
  printf(" dalam geser \n");
  for (i = 0; i < N; i++) {
    f(&TT[i]);
    printf(" %d ", TT[i]);
```

```
printf("\n")
}
```

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Beri komentar program 'secukupnya' sehingga bila dibaca kembali akan mudah untuk dipahami!
- 3) Tuliskan hasil pemahaman Anda

```
/* ----- */
/* File Program : PTR13.CPP */
/* Contoh Pointer yang menunjuk ke Procedure dengan parameter input/output*/
/* Tujuan : memahami operasi pointer yang menunjuk ke prosedur yang memiliki
parameter. Melakukan offset terhadap tabel tergantung fungsi f */
/* ----- */
#include <stdio.h>
/* Prototype */
/* Prototype, fungsi yang diberikan sebagai parameter aktual */
void succI (int i); /* suksessor, berupa procedure by ref *
void predI (int i); /* predesessor */
void succC (char *c); /* suksessor, berupa procedure by ref *
void predC (char *c); /* predesessor */
/* Prosedur dengan parameter sebuah fungsi */
void geser (int *TT, void (*f) (void *));
/* print tabel yang belum ketahuan typenya */
void printtab (void *T, enum MyType Ty);
/* kamus Global */
int N; /* ukuran efektif */
num MyType {
 bulat, karakter
};
#include int main() {
 void *MyTabInt;
  void *MyTabC;
  int i;
  /* program */
  N = 10;
  MyTabInt = (int *) malloc (N * sizeof(int));
  MyTabC = (char *) malloc (N * sizeof(char));
  *MyTabInt = 1;
  for (i = 0; i < N; i++) {
    *(MyTabInt + i) = i;
    *(MyTabC + i) = 'Z';
  printf("Isi tabel dalam main sebelum pemanggilan : \n");
  printf(" Tabel integer \n");
  printtab ((int *) MyTabInt, 0);
  printf(" Tabel charakter \n");
```

```
printtab ((char *) MyTabC, 1);
  printf("\n");
  /* Pakai geser dengan parameter succ */
  printf("Geser dengan succ \n");
  geser ((int *) MyTabInt, (int *) succI);
  geser ((char *) MyTabC, (char *) succC);
  printf(" dalam main \n");
  printf(" Tabel integer \n");
  printtab ((int *) MyTabInt, 0);
  printf(" Tabel charakter \n");
  printtab ((char *) MyTabC, 1);
  printf("\n");
  /* Pakai geser dengan parameter pred */
  printf("Geser dengan pred \n");
  geser ((int *) MyTabInt, (int *) predI);
  geser ((char *) MyTabC, (char *) predC);
  printf(" dalam main \n");
  printf(" Tabel integer \n");
  printtab ((int *) MyTabInt, 0);
  printf(" Tabel charakter \n");
  printtab ((char *) MyTabC, 1);
  printf("\n");
  return 0;
/*Body Function */
void succI (int *i) {
  *i = *i+1;
void predI (int i) {
 *i = *i-1;
void succC (char *c) {
 *c = *c+1;
void predC (char *c){
 *c = *c-1;
void geser (int *TT, void (*f) (void)){
  /* Kamus Lokal */
  int i;
  /*Program*/
  printf(" dalam geser \n");
  for (i = 0; i < N; i++) {
    f(&TT[i]);
    printf(" %d ", TT[i]);
  printf("\n")
void printtab (void *T, enum MyType Ty) {
  int i;
  for (i = 0; i < N; i ++) {
```

```
switch (Ty) {
    case bulat : printf("%d ", (int *) *(T + i)); break;
    case karakter : printf("%c ", (char *) *(T + i)); break;
    }
}
```

- 1) Eksekusi file program tersebut dan pahami maksud program ini
- 2) Beri komentar program 'secukupnya' sehingga bila dibaca kembali akan mudah untuk dipahami!
- 3) Tuliskan hasil pemahaman Anda